

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWI KELAS VII TENTANG
PREMENSTRUASI SYNDROME DI SMP NEGERI 07 SAMARINDA**

KARYA TULIS ILMIAH



DISUSUN OLEH :

DWY SETIYOWATI

NIM : 17111024160252

PROGRAM STUDY DIPLOMA III KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

TAHUN AKADEMIK

2018

Publication Manuscript

Naskah Publikasi

**Description of Student Knowledge Students of Class VII about Premenstrual
Syndrome in SMP Negeri 07 Samarinda**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII Tentang Premenstruasi
Syndrome di Smp Negeri 07 Samarinda**

Dwy Setiyowati¹ Enok Sureskiarti²



DISUSUN OLEH :

DWY SETIYOWATI

NIM : 17111024160252

PROGRAM STUDY DIPLOMA III KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

TAHUN AKADEMIK

2018

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII Tentang *Premenstruasi* Syndrome Di SMP Negeri 07 Samarinda


Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Enok Sureskiarti M.Kep
NIDN.1119018202

Peneliti



Dwy Setiyowati
Nim.17111024160252

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah



Rini Ernawati, S.Pd., M.Kes
NIDN.1102096902

LEMBAR PENGESAHAN

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII Tentang *Premenstruasi*
Syndrome Di SMP Negeri 07 Samarinda**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

DWY SETIYOWATI

17111024160252

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 24 Juli 2018

Penguji I

Burhanto, S.Pd. SST. M.Kes
NIDN.1118047101

Penguji II

Ns. Enok Sureskiarti M.Kep
NIDN.1119018202

Mengetahui,

Da

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIDN.1105077501

Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII tentang Premenstruasi Syndrome di SMP Negeri 07 Samarinda

Dwy Setiyowati¹ Enok Sureskiarti²

INTISARI

Latar belakang : *Premenstrual syndrome* merupakan sejumlah gejala yang terjadi secara rutin dengan siklus menstruasi. Gejala biasanya timbul 7-10 hari sebelum menstruasi dan menghilang ketika menstruasi dan menghilang ketika menstruasi di mulai, gejala lain yang timbul antara lain (perut kembung, jerawat, nyeri payudara, nyeri punggung, mudah lelah dan lesu, nyeri otot, terutama di pinggul bagian bawah atas perut, perubahan asam basa vagina, wajah berminyak atau tumbuh jerawat, gangguan emosi, seperti mudah tersinggung, gelisah, sukar tidur dan sakit kepala).

Tujuan penelitian : ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII Tentang *Premenstruasi Syndrome* Di SMP Negeri 07 Samarinda Tahun 2018.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dengan cara memberikan kuesioner yang langsung diisi oleh responden, Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diatas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu

Hasil penelitian : tingkat pengetahuan tentang *u* dengan kategori Baik 66,1% atau 72 siswi. Sebanyak 22,0% atau 24 siswi memiliki katagori cukup, sebanyak 11,9% atau 13 orang memiliki kategori kurang, dan 0,0% atau 0 siswi memiliki kategori tidak baik.

Kesimpulan : dari hasil penelitian ini didapatkan hasil tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII Tentang *Premenstruasi Syndrome* Di SMP Negeri 07 Samarinda Tahun 2018 termasuk dalam kategori baik dengan presentase 66,1%

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, *Premenstruasi syndrome*

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

² Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

Description of Student Knowledge Students of Class VII about Premenstrual Syndrome in SMP Negeri 07 Samarinda

Dwy Setiyowati¹ Enok Sureskiarti²

ABSTRACT

Background : *Premenstrual syndrome* is a number of symptoms that occur regularly with the menstrual cycle. Symptoms usually occur 7-10 days before menstruation and disappear during menstruation and disappear when menstruation begins, other symptoms that arise include (flatulence, acne, breast tenderness, back pain, fatigue and lethargy, muscle aches, especially in the hip part lower abdomen, vaginal acid-base changes, oily or acne-growing face, emotional disturbances, such as irritability, anxiety, sleeplessness and headaches).

Research purposes : This is to know the description of the Level of Class VII Student's Knowledge about *Premenstrual Syndrome* At SMP Negeri 07 Samarinda Year 2018.

Research methods : This type of research includes descriptive research, by providing questionnaires that are directly filled by respondents, In this study, researchers used purposive sampling. Purposive sampling is done by taking the subject not above the strata, random, or area but based on the existence of a particular purpose.

Research result : level of knowledge about *Premenstrual syndrome* with category Better 66,1% or 72 student. A total of 22.0% or 24 female students have enough category, as many as 11.9% or 13 people have less category, and 0,0% or 0 student have bad category.

Conclusion : from the results of this study obtained the results of the description of the Level of Class VII Student Knowledge on *Premenstruation Syndrome* At SMP Negeri 07 Samarinda Year 2018 included in good category with a percentage of 66.1%.

Keywords: level of knowledge, *Premenstrual Syndrome*

¹ Student of University of Muhammadiyah East Kalimantan Samarinda

² Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan Samarinda

Pendahuluan

Notoatmodjo, (2003) mengatakan pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan panca indera manusia yaitu indera pengelihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar.

Pubertas merupakan salah satu fase dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pada wanita, pubertas diikuti aspek perkembangan reproduksi yang ditandai dengan mulainya menstruasi (*menarche*). Gejala-gejala dari gangguan menstruasi mulai dari rasa tidak nyaman pada daerah perut sampai masalah ketidak stabilan emosi, kondisi ini yang dikenal dengan *premenstrual syndrome*, (Mery Ramadani, 2013).

Hasil Riskesdas menunjukkan bahwa berdasarkan laporan responden yang sudah mengalami haid, rata-rata umur *menarche* di Indonesia adalah 13 tahun (20,0% dengan kejadian yang lebih awal pada umur kurang 9 tahun dan ada yang lebih lambat sampai 20 tahun.

Dari studi pendahuluan di lakukan pada tanggal 05 Februari 2018 beberapa siswa yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 07 Samarinda yang telah menstruasi ada beberapa gejala fisik (perut kembung, jerawat, nyeri payudara, nyeri punggung, mudah lelah dan lesu), berdasarkan data di atas peneliti

sangat tertarik untuk meneliti Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII Tentang *Premenstruasi Syndrome* Di SMP Negeri 07 Samarinda

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang gambaran tingkat pengetahuan siswi kelas VII tentang *premenstruasi syndrome* di SMP Negeri 07 samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pada Siswi Kelas VII di SMP Negeri 07 Samarinda dengan sampel diambil di kelas VII berjumlah 150 orang.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswi SMPN 07 Samarinda, yang berjumlah 109 siswi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan kuesioner yang langsung diisi oleh responden, yang akan sebelumnya peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden sebelum mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Putra, 2010).

Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diatas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto,

2010). Pengelolaan data meliputi *Edditing, Coding, Tabulating, Entry data, Cleaning*. Sedangkan analisis data meliputi analisi univariat berupa distribusi frekuensi

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur di SMP Negeri 07 Samarinda

Usia	Frekuensi	%
13 tahun	99	91
14 thun	10	9
Total	109	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitin ini yaitu mayoritas berumur antara 13 tahun sebanyak 99 orang (91%), umur 14 tahun sebanyak 10 orang (9).

b. Berdasarkan kelas

Tabel 4.2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kelas di SMP Negeri 07 Samarinda.

KELAS	FREKUENSI	%
VII A	11	10,1
VII B	11	10,1
VII C	11	10,1
VII D	11	10,1
VII E	11	10,1
VII F	11	10,1
VII G	11	10,1
VII H	11	10,1
VII I	11	10,1
VII J	10	9,2
TOTAL	109	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh distribusi karakteristik responden berdasarkan kelas dalam penelitian ini yaitu mayoritas kelas VII (A) – VII (I) sebanyak 11 orang setiap kelas (10,0) dan Kelas VII (J) sebanyak 10 orang (9,2%).

c. Berdasarkan umur menstruasi pertama

Tabel 4.3 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur menstruasi di SMP Negeri 07 Samarinda.

Umur menstruasi pertama	Frekuensi	%
10	9	8,3
11	30	27,5
12	44	40,4
13	26	23,9
Total	109	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, di peroleh distribusi karkteristik responden berdasarkan mayoritas paling banyak umur menstruasi pertama umur 12 tahun sebanyak 44 orang (40,4 %) dan paling sedikit umur 10 tahun sebanyak 9 orang (8,3%).

2. Analisa univariat Tentang Tingkat Pengetahuan *Premenstruasi Syndrome*

Tabel 4.4 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan *premenstrusi syndrome* di SMP Negeri 07 Samarinda.

tingkat pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	72	66,1
Cukup	24	22,0
Kurang	13	11,9
tidak baik	0	0,0
Total	109	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diperoleh distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan *premenstrusi syndrome* dalam kategori baik ada 72 orang (66,1%), kategori cukup ada 24 orang (22,0%), katgori kurang ada 13 orang (11.9%), kategori tidak baik ada 0 orang (0,0%), Dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik

Pembahasan

1. Berdasarkan umur

Berdasarkan golongan usia responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu berdasarkan usia dalam penelitin ini yaitu mayoritas berumur antara 13 tahun sebanyak 99 orang (91%), kemudian umur 14 tahun sebanyak 10 orang (9%).

Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin banyak (Notoatmodjo 2010). Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun, semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Edu, 2012).

Menurut asumsi peneliti siswa siswi dengan umur dan tingkatan pengetahuan sangatber pengaruh karena menurut (Nadia,2012) Anak usia sekolah mempunyai kelompok usia yang kritis dan sangat peka terhadap stimulus.

Maka untuk pemberian pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan tentang *Premenstrusi syndrome* itu sendiri.

2. Berdasarkan kelas .

Berdasarkan kelas dalam penelitian ini yaitu mayoritas kelas VII (A) – VII (I) sebanyak 11 orang setiap kelas (10,0) dan Kelas VII (J) sebanyak 10 orang (9,2%).

Menurut Notoatmodjo (2010) pendidikan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat, agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan (praktik) untuk memelihara (mengatasi masalah-masalah), dan meningkatkan kesehatannya.

Perubahan atau tindakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang dihasilkan oleh pendidikan kesehatan ini didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran, sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama dan menetap, karena didasari oleh kesadaran.

Menurut asumsi peneliti kategori kelas termasuk tempat kita dididik dan juga mempunyai peranan terpenting bagi responden dalam menambah pengetahuan mereka. Akan tetapi memiliki pendidikan yang tinggi belum

menjamin seseorang berpikir untuk melakukan hal yang positif atau negatif. Sehingga pendidikan kesehatan sangat di perlukan untuk memberikan pengetahuan yang jauh lebih luas lagi.

3. Berdasarkan umur menstruasi pertama.

Berdasarkan umur menstruasi pertama berdasarkan mayoritas paling banyak umur menstruasi pertama umur 12 tahun sebanyak 44 orang (40,4 %) dan paling sedikit umur 10 tahun sebanyak 9 orang (8,3%).

Umur saat orang anak perempuan mulai mendapat menstruasi bervariasi. Terdapat kecendrungan bahwa anak saat ini mendapat menstruasi yang pertama kali pada umur yang lebih muda. Ada yang berumur 12 tahun saat mendapat menstruasi pertama kali, tapi ada juga yang 8 tahun sudah memulai siklusnya. Bila umur anak 16 tahun baru mendapat menstruasi pun dapat terjadi (Proverawati dan Misaroh, 2009)

Sindroma pre menstruasi merupakan kumpulan gejala fisik, psikologis dan emosi yang terkait dengan siklus menstruasi wanita gejala biasanya timbul 6-10 hari sebelum menstruasi dan menghilang ketika menstruasi dimulai. Rata-rata usia pubertas dewasa ini adalah 12 tahun, sementara usia rata-rata menopause adalah 51 tahun, (Mery Ramadani, 2013).

Dari data diatas peneliti berasumsi bahwa banyak sekali remaja yang mengalami gejala *premenstruasi syndrome* sehingga

peneliti berfikir bahwa remaja perlunya pendidikan kesehatan dan penyuluhan dari tim kesehatan tentang kesehatan reproduksi khususnya *premenstruasi syndrome* itu sendiri.

4. Gambaran tingkat pengetahuan sisiwi tentang *premenstruasi syndrome*

responden berdasarkan tingkat pengetahuan *premenstruasi syndrome* dalam kategori baik ada 72 orang (66,1%), kategori cukup ada 24 orang (22,0%), kategori kurang ada 13 orang (11,9%), kategori tidak baik ada 0 orang (0,0%), Dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Notoatmodjo, (2003) mengatakan pengetahuan adalah hasil tahu seseorang setelah melakukan pengideraan terhadap objek tertentu seperti indera pengelihatn, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Selain itu juga pengetahuan manusia dapat di peroleh melalui mata dan telinga yaitu proses melihat serta mendengar dan proses pengalaman belajar juga mempengaruhi pengetahuan tersebut.

Pengetahuan seseorang biasanya di peroleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya : media massa, media elektronik, buku petunjuk, media poster, kerabat dekat dan sebagainya.

Dari data diatas peneliti berasumsi bahwa di jaman yang sangat modern dan canggih ini seharusnya remaja memanfaatkan media sosial untuk lebih banyak

membaca dan mencari pengetahuan yang lebih banyak lagi sehingga pengetahuan tidak hanya didapat dari sekolah namun bisa didapatkan dari mana saja contohnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, media poster, kerabat dekat dan sebagainya.

Penutup

Kesimpulan

1. Karakteristik responden siswi kelas VIII tentang *premenstruasi syndrome* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :
 - a. berdasarkan usia dalam penelitian ini yaitu mayoritas berumur antara 13 tahun sebanyak 99 orang (91%), kemudian umur 14 tahun sebanyak 10 orang (9%)..
 - b. berdasarkan kelas dalam penelitian ini yaitu mayoritas kelas VII (A) – kelas VII (I) rata-rata sebanyak 11 orang (10,0%) dan Kelas VII (J) sebanyak 10 orang (9,2%).
 - c. berdasarkan umur menstruasi pertama mayoritas terbanyak umur 13 tahun sebanyak 26 orang (23,9 %).
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas VII Tentang *Premenstruasi Syndrome* Di SMP Negeri 07 Samarinda di dapatkan dalam kategori baik ada 72 orang (66,1%), kategori cukup ada 24 orang (22,0%), katgorikurang ada 13 orang (11.9%), kategori tidak baik ada 0 orang (0,0%), Dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik

Saran

Dalam penelitian ini Ada beberapa saran yang dapat disampaikan yang kirannya dapat bermanfaat dalam peningkatan

1. Bagi instansi tempat penelitian Diharapkan instansi sekolah dapat bekerja sama dengan tim kesehatan seperti puskesmas untuk melakukan penyuluhan atau pendidikan tentang *premenstruasi syndrome* atau kesehatan reproduksi
2. Bagi institusi pendidikan Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terkait dengan kesehatan reproduksi dan melatih mahasiswa sehingga kami memiliki pemahaman yang lebih baik lagi tentang *premenstruasi syndrome*.
3. Bagi peneliti selanjutnya Bagi peneliti yang akan meneliti tentang *premenstruasi syndrome*, diharapkan untuk mengembangkan variable penelitian faktor-faktor dan korelasi, dapat lebih menyempurnakan isi dari riset ini baik itu dari segi teori dan lainnya.
4. Bagi masyarakat Diharapkan bagi orang tua khususnya ibu untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi melalui media masa tentang perkembangan remaja dan memahami proses perkembangan pada remaja dan membangun komunikasi yang baik sehingga remaja mau bercerita dengan orang tua tentang hal yang mereka rasakan sehingga mereka tidak merasa bingung terhadap gejala *prementruasi syndrome* itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin, 2009. *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta: EGC.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz Alimun Hidayat, (2009). *Ilmu Kesehatan Anak*, Salemba Medika: Jakarta
- Abdoerrachman. M.H, (1991), *Ilmu Kesehatan Anak 1*, Jakarta, EGC Depkes RI. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Lestari, Titik. (2015). *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Malahayati. (2010). *Solusi Murah Untuk Cantik, sehat, energik*. Yogyakarta : Great! Publisher.
- Notoatmodjo,S.,2003.*Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*.Cetakan Pertama, Jakarta : Rikneka Cipta
- Notoatmodjo,S.2012.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,Soekidjo, 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam.(2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono (2005). *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Provererawati,A. & Misaroh,S. (2009). *Menarche.Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta : Muha Medika.
- Riskesdas. (2010). *Masa Reproduksi Perempuan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Setiadi (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Sibagariang dkk.(2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.
- Soekanto, S., 2002. *Sosiologi Studi Pengantar*, Jakarta : Rajawali